

# MANGANJALI KARYA WERDHI

MENGABDI DALAM KARYA MENUJU YANG LEBIH BAIK

PENGABDIAN 10 PEMIMPIN INSTITUSI  
(P4B-BPLP- STP NUSA DUA BALI-POLTEKPAR BALI)



Sambutan

**Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A**

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/  
Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif  
Republik Indonesia

Editor

Ida Bagus Putu Puja, Irene Hanna H. Sihombing, Putu Ayu Aryasih

Politeknik Pariwisata Bali

# MANGANJALI KARYA WERDHI MENGABDI DALAM KARYA MENUJU YANG LEBIH BAIK

**PENGABDIAN 10 PEMIMPIN INSTITUSI  
(P4B-BPLP-STP NUSA DUA BALI-POLTEKPAR BALI)**

Sambutan

**Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A**

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/

Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia

EDITOR

Ida Bagus Putu Puja, Irene Hanna H. Sihombing, Putu Ayu Aryasih

POLITEKNIK PARIWISATA BALI

2022

**MANGANJALI KARYA WERDHI**  
**MENGABDI DALAM KARYA MENUJU YANG LEBIH BAIK**  
**Pengabdian 10 Pemimpin Institusi (P4B-BPLP-STP Nusa Dua Bali-Poltekpar Bali)**

© 2022 Masing-masing Penulis

Editor

Ida Bagus Putu Puja  
Irene Hanna H. Sihombing  
Putu Ayu Aryasih

Tata Letak  
Slamat Trisila

Foto Sampul  
Ida Bagus Putu Puja

Rancang Sampul  
I Komang Bangkit Wijaya

Penerbit  
Politeknik Pariwisata Bali  
Jl. Dharmawangsa Kampial, Kuta Selatan  
Kabupaten Badung Bali, 80363

Cetakan Pertama  
Maret 2022

**ISBN : 978-602-51521-8-4**



**SAMBUTAN MENTERI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/  
KEPALA BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF  
REPUBLIK INDONESIA**



Para pemimpin sejati memahami bahwa kepemimpinan bukanlah tentang mereka tetapi tentang mereka yang dilayani. Bukanlah tentang meninggikan diri mereka sendiri tetapi tentang mengangkat derajat orang lain. Seorang pemimpin adalah seseorang yang mengerti jalan, melewati jalan tersebut dan menunjukkan jalan itu untuk orang lain.

Politeknik Pariwisata Bali sebagai sebuah institusi pendidikan dalam perjalanannya tak lepas dari “tangan dingin” para pemimpinnya yang senantiasa mengabdikan untuk kemajuan pariwisata dengan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas yang terlibat langsung dalam memajukan sektor pariwisata di Indonesia. Sejak institusi ini didirikan sampai saat ini telah membawa perubahan yang signifikan bagi kemajuan sektor pariwisata di Indonesia melalui pemimpin-pemimpinnya dengan kolaborasi yang solid disertai semangat persatuan dan kesatuan, sehingga mencapai tujuan yang besar. Berbagai perubahan dan inovasi telah diimplementasikan untuk beradaptasi dengan keadaan.

Oleh karena itu, diterbitkannya Buku *Manganjali Karya Werdhi* yang memiliki arti “Mengabdikan Dalam Karya, Berkembang Menuju Kebaikan” oleh Politeknik Pariwisata Bali yang bertepatan dengan Dies Natalis ke-44 patut diapresiasi. Sebagai salah satu perguruan tinggi negeri pariwisata di bawah naungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Politeknik Pariwisata Bali diharapkan dapat turut serta menjadi pelopor dalam mengembangkan pariwisata di Indonesia melalui peran

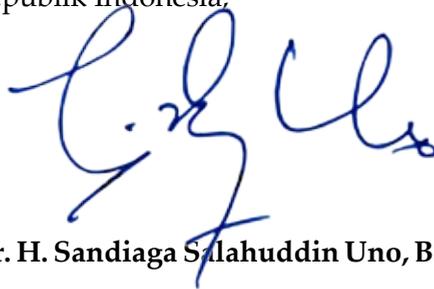
serta pemimpinya disertai dengan kolaborasi yang solid.

Buku *Manganjali Karya Werdhi* ini lahir karena adanya kolaborasi dari keluarga besar Politeknik Pariwisata Bali dalam mengapresiasi jasa para pemimpinya. Sebagai hal yang bermakna, saya memandang ide yang dituangkan dalam Buku ini adalah bentuk persembahan dari Politeknik Pariwisata Bali untuk seluruh keluarga besar Politeknik Pariwisata Bali, para pemimpinya, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, untuk Bali serta Indonesia. Bangsa yang besar adalah bangsa yang tidak pernah melupakan jasa para pemimpinya.

Selamat Dies Natalis ke-44 Politeknik Pariwisata Bali.

Semoga senantiasa dapat menjadi tempat lahirnya pemimpin pariwisata yang unggul dan berbudaya.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/  
Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif  
Republik Indonesia,



**Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A**



## SAMBUTAN

### SEKRETARIS KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/ SEKRETARIS UTAMA BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF



Pemimpin memiliki peran yang sangat substantif untuk kemajuan suatu institusi yang dipimpin. Pemimpin merupakan figur yang keberadaannya sangat diharapkan, sebuah potret budaya di berbagai institusional, baik di institusi pemerintahan, perusahaan, maupun lembaga Pendidikan. Politeknik Pariwisata Bali sebagai sebuah institusi Pendidikan, dalam perjalanannya pun tak lepas dari peran pemimpin yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran dalam

membangun institusi ini dengan semangat luhur *Manganjali Karya Werdhi* yang bermakna Mengabdikan Dalam Karya Menuju Yang Lebih Baik.

Bercermin dari Sejarah berdirinya Politeknik Pariwisata Bali, sejak awal berdirinya pada tahun 1978 yang dimulai dari P4B, BPLP, STP Nusa Dua Bali, hingga Politeknik Pariwisata Bali dedikasi dan semangat para pemimpinnya dalam mengabdikan demi kemajuan pariwisata Bali dan pariwisata Indonesia melalui sumber daya manusia yang dihasilkan, patutlah diapresiasi. Melalui pengabdiannya, sepuluh pemimpin ini mencurahkan tenaga dan pikirannya demi kemajuan institusi.

Sebagai sebuah “milestones” dan sebagai salah satu wujud nyata komitmen dari para pimpinan tersebut, Politeknik Pariwisata Bali yang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata di bawah naungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif saat ini telah dicanangkan sebagai pusat unggulan (*center of excellence*) di bidang pariwisata budaya. Bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa yang besar, yang kaya akan adat istiadat dan budaya yang beragam (*Bhinneka Tunggal Ika*), sehingga melalui pusat unggulan (*center of excellence*) di bidang pariwisata budaya

Politeknik Pariwisata Bali dapat berkontribusi secara aktif dalam bentuk gagasan, pemikiran dan implementasi dalam mengembangkan pariwisata budaya di Bali, di Indonesia bahkan di dunia.

Sungguh besar peran para pemimpin institusi ini dalam mengabdikan untuk mewujudkan hal-hal luhur tersebut.

*Mikul Duwhur, Mendhem Jero.*

Menjunjung setinggi-tingginya, memendam sedalam-dalamnya.

Filosofi tersebut sangatlah luhur sebagai pijakan dalam memimpin dan mengapresiasi para pemimpin yang telah mengabdikan untuk jayanya institusi ini. Sebagai manusia, Beliau-Beliau tidaklah sempurna namun tenaga, pikiran dan pengabdian yang telah Beliau-Beliau curahkan demi kemajuan institusi ini sepatutnya menjadi cermin bagi generasi penerus untuk selalu berkarya menuju kebaikan demi kemajuan Politeknik Pariwisata Bali.

Tak Ada Gading Yang Tak Retak. Tanpa jasa para pemimpin terdahulu, institusi ini tidak akan sampai pada usianya yang ke-44. Buku ini adalah sebuah persembahan yang sederhana untuk para pemimpin P4B, BPLP, STP Nusa Dua Bali hingga Politeknik Pariwisata Bali. Buku ini juga dipersembahkan bagi kita sebagai penerus dari legacy luhur yang telah Beliau-Beliau tancapkan melalui institusi Pendidikan ini.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkolaborasi sehingga Buku ini dapat terbit. Semoga melalui Buku ini dapat memberi inspirasi bagi calon-calon pemimpin pariwisata Indonesia serta memberi manfaat bagi seluruh pembacanya.

Selamat Dies Natalis ke-44 Politeknik Pariwisata Bali.

Salam Manganjali Karya Werdhi.

Jayalah selalu.

Jakarta, 24 Maret 2022

Sekretaris Kementerian Pariwisata dan  
Ekonomi Kreatif/ Sekretaris Utama Badan  
Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI



**Dra. Ni Wayan Giri Adnyani, M.Sc., CHE.**



**SAMBUTAN**  
**KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN SDM**  
**KEMENPAREKRAF/BAPAREKRAF**



Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Pengasih dan Penyayang atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga lahir sebuah karya buku yang luar biasa yaitu "*Manganjali Karya Werdhi* yang berarti Mengabdikan Dalam Karya, Berkembang Menuju Kebaikan". Sebuah filosofi kehidupan yang sangat luhur dan bernilai tinggi yang menjadi semangat bagi para pemimpin pendidikan tinggi pariwisata.

Pusat Pengembangan SDM Kemenparekraf/Baparekraf menyampaikan rasa senang dan bangga kepada penulis dan Civitas Politeknik Pariwisata Bali atas pemikiran, kontribusi dan karyanya dalam menghadirkan setitik pengetahuan, pemikiran, gagasan dalam sebuah karya dan *legacy* yang dituangkan ke dalam sebuah buku yang menginspirasi dan menjadi pintu gerbang dalam memahami kebesaran, esensi, makna, potensi, perkembangan dan tantangan Perguruan Tinggi Vokasi Pariwisata di Indonesia.

Membaca buku ini membawa kita pada perjalanan masa lalu, sekarang dan kini, pemikiran para tokoh dan pemimpin atas segala edikasi, pengorbanan, keihlasan dan kontribusi nyata serta menjadi tonggak kemajuan serta kebesaran perguruan tinggi pariwisata khususnya di Politeknik Pariwisata Bali. Menjadi penting bagi setiap insan pariwisata untuk memahami masa lalu, berkontribusi masa sekarang dan berfikir masa depan sebagai bagian dalam proses memajukan dan memastikan kesiapan SDM di industri perhotelan, industri perjalanan, industri destinasi pariwisata dan Industri Event agar tetap hadir dan berperan dalam melayani, memberi nilai dan menghadirkan pengalaman bagi para

wisatawan yang menikmati alam, budaya dan buatan di Indonesia.

Pengembangan SDM Unggul menjadi prioritas utama Pemerintah terkhusus Pendidikan dan pelatihan Vokasi yang berorientasi memastikan bekerja dengan menghasilkan pekerja professional dan berwirausaha. Upaya mencetak SDM unggul di masa pandemi Covid-19 dan era digital serta dekade VUCA, justru mengajari kita pentingnya SDM yang tangguh dan beradaptasi serta lincah yang mampu berpikir dan bertindak dengan cara extraordinary dan exponensial dalam menghadirkan solusi kreatif dan inovatif. Berbagai penyesuaian dan upaya yang dilakukan untuk bisa survive and agility menuntut seluruh civitas bergerak dan berubah untuk meningkatkan kemampuan digitalisasi, kesadaran menjalankan protokol kesehatan dan membuat terobosan baru dengan strategi inovasi, adaptasi dan kolaborasi dalam implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Di balik semua itu hadir sosok pemimpin yang bukan hanya cerdas, pintar dan berilmu namun memberi keteladanan, memberi kesejukan, menghadirkan hati dan cinta serta menginspirasi yang digambarkan dalam sebuah buku: "Manganjali Karya Werdhi yang berarti Mengabdikan Dalam Karya, Berkembang Menuju Kebaikan" yang dipersembahkan dalam rangka Dies Natalis ke-44 Politeknik Pariwisata Bali, dimana pulau dewata yang termahsyur di dunia telah hadir kampus megah dengan autentisitas budaya dan keramahan penduduk menjadikan sebagai lumbung pencetak SDM unggul yang berjiwa hospitality.

Oleh karena itu, Saya mengajak kepada seluruh insan hospitality, mahasiswa dan dosen serta pemerhati pendidikan pariwisata untuk menggunakan buku ini sebagai salah satu referensi dalam memperkaya khasanah pengetahuan dan spirit cinta dan bangga pada institusi pendidikan pariwisata dan profesi pariwisata dan ekraf. Demikian untaian singkat, semoga menginspirasi dan bermanfaat bagi kita semua.

Terima kasih.

**Faisal, MM.Par, CHE**  
NIP : 197307061995031001



## SAMBUTAN DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA BALI

*Om swastyastu.*

*Assalamualaikum Warrahmatulahi Wabarakatuh.*

Salam sejahtera.

Namo Budaya.



Politeknik Pariwisata Bali sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Pariwisata di bawah naungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia memiliki sejarah panjang dalam pendirian dan pengembangannya. Berawal dari Pusat Pelatihan Pengembangan Pariwisata Bali (P4B), kemudian berkembang menjadi Balai Pendidikan dan Latihan Pariwisata (BPLP) Bali, Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Nusa Dua Bali hingga saat ini menjadi Politeknik Pariwisata Bali. Dalam perkembangannya

tersebut, berbagai rintangan dan tantangan datang dan tertangani. Hingga mencapai seperti sekarang, perkembangan lembaga tidak lepas dari peran pemimpin terdahulu.

Buku ini disusun sebagai bentuk apresiasi tinggi kami kepada para pemimpin kami yang dengan kebijaksanaan, kepemimpinan, dan semangat *Manganjali Karya Werdhi* telah berperan besar dalam pendirian dan pengembangan lembaga. Selain itu pula, buku ini kami harapkan dapat menjadi catatan untuk para pembaca yang memberikan gambaran bagaimana pemimpin membangun pribadinya hingga mampu membangun hal besar yang bermanfaat untuk khalayak banyak.

Kami berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkolaborasi sehingga buku “Mangajali Karya Werdhi: Mengabdikan dalam Karya Menuju Yang Lebih Baik” ini dapat terbit. Semoga buku ini dapat memberi manfaat untuk seluruh pembacanya.

Salam Mangajali Karya Werdhi.

*Om Shanti, Shanti, Shanti, Om.*

*Wassalamualaikum Warrahmatulahi Wabarakatuh.*



Direktur Politeknik Pariwisata Bali

**Drs. Ida Bagus Putu Puja, M.Kes.**

## **KATA PENGANTAR**

Buku ini merupakan kumpulan tulisan biografi para pemimpin Politeknik Pariwisata Bali mulai dari awal berdirinya sampai saat ini diusia ke-44 tahun (P4B-BPLP-STP Nusa Dua Bali-Poltekpar Bali). Usia Politeknik Pariwisata Bali yang sudah mencapai angka 44 tahun menyimpan jejak penting yang menandai kedewasaan yang dicapai oleh institusi ini.

Dalam tiap kisah para pemimpin terangkum bahwa kesuksesan lahir dari proses dedikasi dan perjuangan yang tekun. Kesederhanaan merupakan awal yang memicu semangat dedikasi dan perjuangan demi peran institusi yang memiliki kebermanfaatan bagi banyak orang. Tiap pemimpin memiliki nilai-nilai dan keyakinan yang menghantarkan mereka menaiki jenjang karier yang lebih tinggi. Rasa hormat tidak diperoleh serta merta, ada ketegasan, kepercayaan diri dan kerendahan hati dalam membawa institusi ini menjadi Pusat Unggulan Pariwisata Budaya.

Apresiasi yang setinggi-tingginya kami sampaikan pada seluruh penulis buku serta kepada seluruh narasumber yang sudah memungkinkan terciptanya buku ini. Kiranya buku ini dapat memberi motivasi, pelajaran serta inspirasi bagi seluruh pembaca untuk memiliki dedikasi dan semangat Manganjali Karya Werdhi. Mengabdikan dalam karya menuju yang lebih baik.

Salam Manganjali Karya Werdhi

Editor

## DAFTAR ISI

<b>Sambutan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif .....</b>	<b>iii</b>
<b>Sambutan Sekretaris Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Sekretaris Utama Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif .....</b>	<b>v</b>
<b>Sambutan Kepala Pusat Pengembangan SDM Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif /Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif .....</b>	<b>vii</b>
<b>Sambutan Direktur Politeknik Pariwisata Bali .....</b>	<b>ix</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>xii</b>

<b>Drs. I Gede Ardika: Kepala Pusat Pelatihan Pengembangan Pariwisata Bali (P4B): 1978-1985</b> Ni Luh Ketut Sri Sulistyawati, Ni Desak Made Santi Diwyarthi, Ni Made Suastini .....	<b>1</b>
---	----------

<b>Drs. Nyoman Bagiarta: Kepala Balai Pendidikan dan Latihan Pariwisata (BPLP) Bali: 1985-1992</b> Ratri Paramita, Luh Putu Citrawati, I Gusti Ayu Ratih Asmarani .....	<b>17</b>
--	-----------

<b>I Gede Widjana: Kepala Balai Pendidikan dan Latihan Pariwisata (BPLP) Bali dan Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali (STP Nusa Dua Bali): 1992-1998</b> Ni Putu Eka Trisdayanti, A.A. GD. Putra K.P. Dalem .....	<b>29</b>
--	-----------

<b>Prof. Dr. Dra. N.K. Mardani, MS: Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali (STP Nusa Dua Bali): 1998-2000</b> Anom Herry Suasapha, Dyah Cynthia Putri, Ni Putu Oka Agustini ...	<b>51</b>
---	-----------

<b>Drs. Sumekto Djajanegara, MM: Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali (STP Nusa Dua Bali): Januari-Agustus 2000</b> Ida Ayu Kalpikawati, Made Artajaya, Ni Kade Juli Rastitiati .....	61
<b>Drs. I Gusti Putu Laksaguna, SHA., M.Sc.: Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali (STP Nusa Dua Bali) : 2000-2002</b> Putu Mira Astuti Pranadewi, Ni Luh Suastuti, I Gusti Ayu Dewi Hendriyani .....	75
<b>I Made Sudjana, SE., MM.: Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali (STP Nusa Dua Bali) : 2002-2010</b> Dewa Ayu Rai Sumariati, A.A.I.M. Septiviari .....	91
<b>Dr. I Nyoman Madiun, M.Sc.: Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali (STP Nusa Dua Bali) : 2010-2013</b> Dewa Ayu Made Lily Dianasari, Hanugerah Kristiono Liestiandre, Dewa Ayu Nyoman Aridayanti .....	113
<b>Drs. Dewa Gede Ngurah Byomantara, M.Ed.: Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali (STP Nusa Dua Bali) : 2013-2019</b> Ni Putu Evi Wijayanti, Putu Ayu Aryasih, Putu Gde Arie Yudhistira, Ni Ketut Wiwiek Agustina .....	125
<b>Drs. Ida Bagus Putu Puja, M.Kes.: Direktur Politeknik Pariwisata Bali (Poltekpar Bali) : 2019-sekarang</b> I Wayan Seniарtha, Ida Ayu Sri Puspa Adi, I Gusti Ayu Putu Wita Indrayani .....	137
<b>Daftar Pustaka .....</b>	151
<b>Indeks .....</b>	152



Drs. Ida Bagus Putu Puja, M.Kes  
Direktur Politeknik Pariwisata Bali  
(Poltekpar Bali) : 2019-sekarang

I Wayan Seniartha  
Ida Ayu Sri Puspa Adi, I Gusti Ayu Putu Wita Indrayani

*“Mikul Duwur, Mendem Jero”*

#### **A. Pendidikan dan Keluarga**

Ida Bagus Putu Puja dilahirkan di Desa Ubud pada tanggal 26 Oktober 1964. Ayahanda beliau bernama Ida Bagus Rai, seorang rohaniawan sekaligus seniman terkemuka di Ubud pada jamannya yang kesehariannya bertani. Terlahir dari Ibunda bernama Anak Agung Rai Siti, Ida Bagus Putu Puja merupakan anak keempat dari enam bersaudara. Saudara laki-lakinya ada dua orang yang bernama Ida Bagus Sajendra dan Ida Bagus Jembawa. Selain itu beliau memiliki kakak perempuan bernama Ida Ayu Ketut Mekarini, dan memiliki dua adik perempuan yang bernama Ida

Ayu Made Andyani dan Ida Ayu Ketut Sadnyani. Sebagian besar saudara beliau berprofesi sebagai welaka (asisten pendeta) dan serati (juru banten).

Ida Bagus Putu Puja di masa kecilnya, dikenal sebagai anak yang supel dan periang dalam pergaulan. Beliau menghabiskan seluruh masa kanak-kanaknya di Desa Ubud, Kabupaten Gianyar. Mengawali pendidikan dasar di SD No 1 Ubud di tahun 1970, kemudian melanjutkan di SMP Negeri Ubud dan SMA Negeri Gianyar hingga lulus tahun 1983.

Darah seni yang mengalir deras dari Ayahanda dan dibesarkan di kawasan Ubud yang sangat kental akan nuansa seni serta budaya Bali, membuat beliau sedari kecil bercita-cita menjadi seorang arsitek. Hal ini yang akhirnya mendorong beliau untuk melanjutkan pendidikannya dengan melamar jurusan arsitek pada perguruan tinggi di Universitas Udayana Denpasar. Namun, apa daya ketika kemudian beliau tidak berhasil lolos pada jurusan yang diinginkan di Universitas Idaman. Kegagalan ini tidak lantas membuat beliau patah arang. Terus dicobanya lagi hingga beliau



diterima pada jurusan interior yang juga sesuai dengan minat bakat beliau di bidang seni, yaitu Program Studi Seni Rupa dan Desain di Universitas Udayana pada tahun 1988.

Selepas kuliah, beliau sempat bekerja pada perusahaan kontraktor Daya Kreasi Consultant. Namun, karena kecintaannya yang begitu dalam terhadap dunia arsitektur, akhirnya beliau memutuskan untuk menempuh pendidikan kembali pada jurusan arsitektur di Universitas Ngurah Rai Denpasar sehingga berhasil memperoleh gelar Insinyur.

Pendidikan yang beliau tempuh tidak cukup sampai jenjang Sarjana, bahkan beliau melanjutkan studi ke program pascasarjana (S2) di Universitas Udayana Denpasar pada jurusan Ergonomi Fisiologi Kerja sehingga memperoleh gelar Magister Kesehatan dan lulus tahun 1999. Saat ini beliau sedang menempuh studi doktoral (S3) di Universitas Pendidikan Ganesha pada jurusan Manajemen Pendidikan.

Dari empat ananda tersebut, putri keduanya yang bernama Ida Ayu Dwi Sartika, berhasil menamatkan studi arsitek mengikuti jejak dan bakat beliau.

### ***Prestasi di Bidang Seni***

Kawasan Ubud yang terkenal dengan keanekaragaman seni dan budaya yang diwarisi masyarakat secara turun temurun, membuat kehidupan ritual tetap berjalan esensial yang direfleksikan melalui tradisi yang kuat mengakar di masyarakat. Tradisi ini yang membentuk jiwa seni tumbuh dan terinternalisasi dalam jiwa raga beliau. Bakat seni yang mengalir deras dalam diri Ida Bagus Putu Puja diwariskan dari Ayahanda yang merupakan salah satu maestro lukis tersohor di Ubud pada masa itu.

Kesenangannya akan pewayangan amat memengaruhi jiwa dan wataknya sebagai seorang seniman lukis. Corak lukisannya begitu kuat menggambarkan kehidupan tradisional masyarakat dan mengungkapkan nilai-nilai kebudayaan dari dongeng-dongeng yang tumbuh di kalangan masyarakat. Dari beberapa lukisannya, tampak jelas Ida Bagus Putu Puja mempunyai gaya tersendiri yang khas. Selain itu, beliau merupakan salah satu dari sedikit orang yang bisa terampil melukis dengan tangan kiri, sehingga beliau juga dijuluki sebagai pelukis cilik kidal.



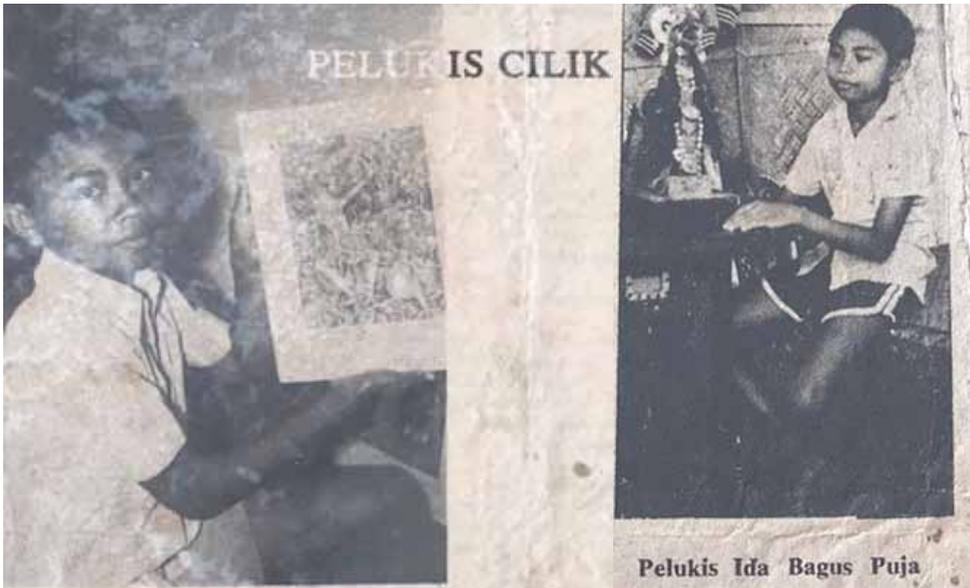
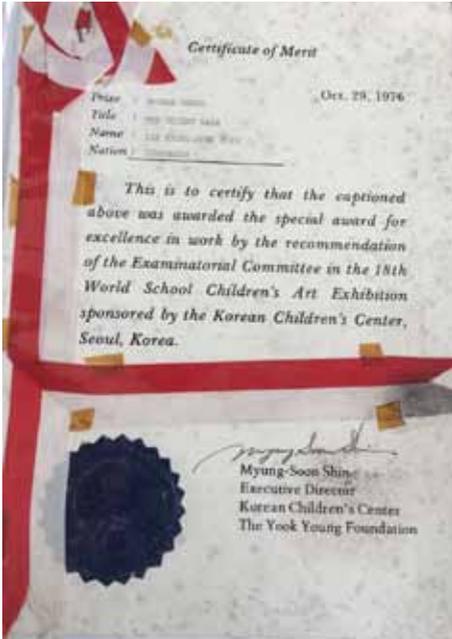


Foto Masa Kecil dari Ida Bagus Putu Puja



Lukisan "Ramayana" yang Terinspirasi dari Kisah Pewayangan





Piagam dari Pemerintah Korea



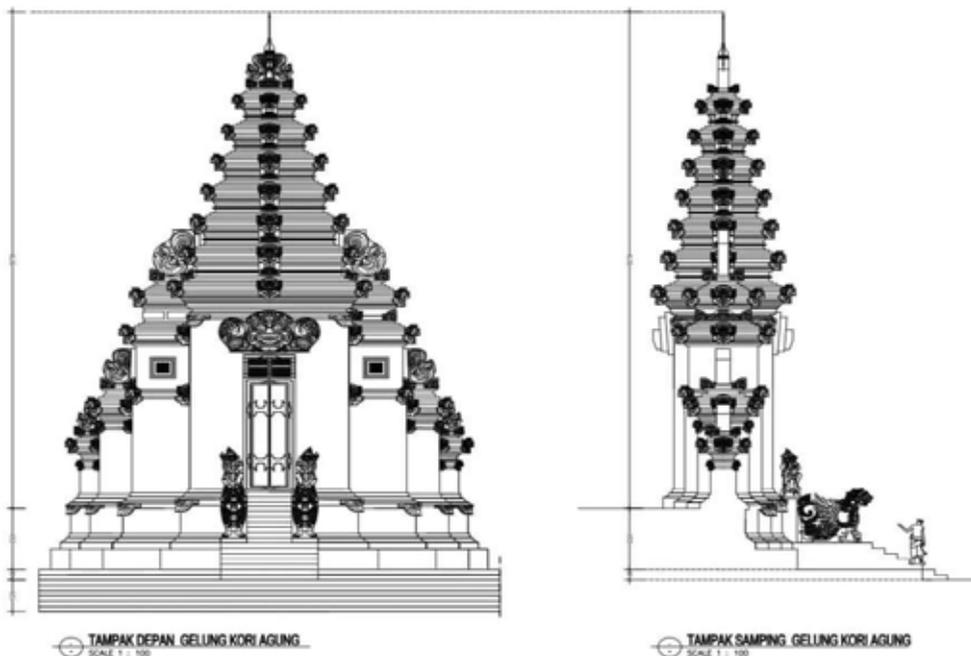
Piagam dari Gubernur Bali

Dukungan dari Ayahanda amat besar pengaruhnya, di samping bakat dan kemampuannya yang sangat menonjol di kalangan pelukis yang sebaya dengannya. Selain menggeluti dunia lukis, Ida Bagus Putu Puja cilik aktif memperdalam tarian tradisional dari seorang guru di bidang seni tari. Beliau mendapat perhatian yang istimewa dari pelatih tarinya. Namun sayangnya orang tuanya saat itu belum mampu membelikan peralatan yang dibutuhkan sehingga pementasannya tertunda.

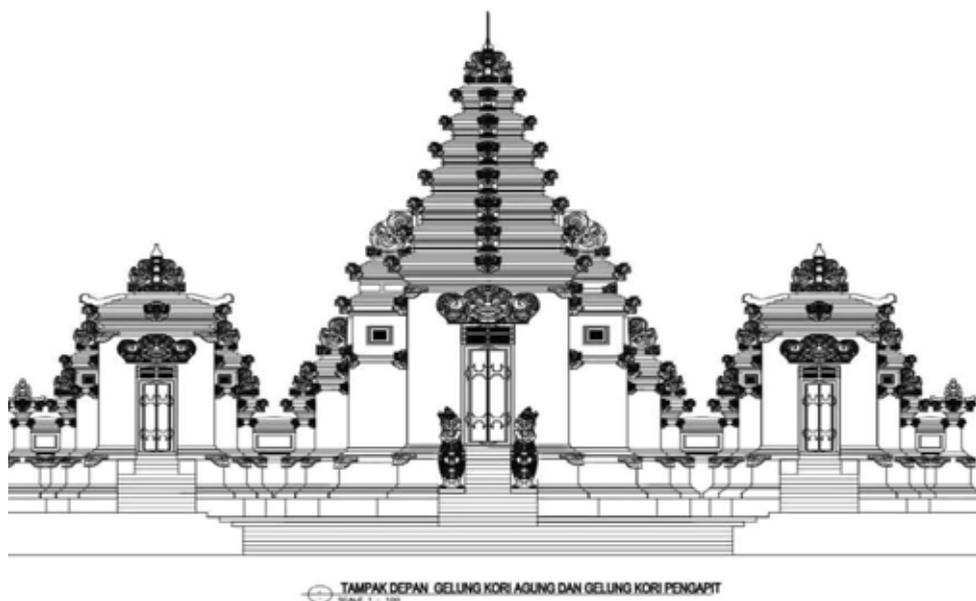
Tak hanya di bidang seni lukis dan seni tari, beliau juga menguasai keterampilan sebagai pemahat. Merancang arsitektur Pura Niti Bhuwana Poltekpar Bali, merancang landscape kampus Poltekpar Bali yang di dalamnya terdapat Taman Manganjali Karya Werdhi (Taman Makardhi). Selain itu Beliau memiliki kegemaran berkebun dan menata taman.

Seni pahat pun dapat dikuasai dengan baik yang terbukti melalui sebuah karya **Nagabanda** di Pura Besakih. Karya Beliau juga diabadikan dalam bentuk arsitektur Kori Agung di Pura Penataran Agung Besakih. Karya ini merupakan salah satu karya yang paling berkesan untuk beliau karena berada di pura terbesar dan termegah di Bali dan dinilai mampu bersaing dengan maestro pahat lain yang sangat berpengalaman.



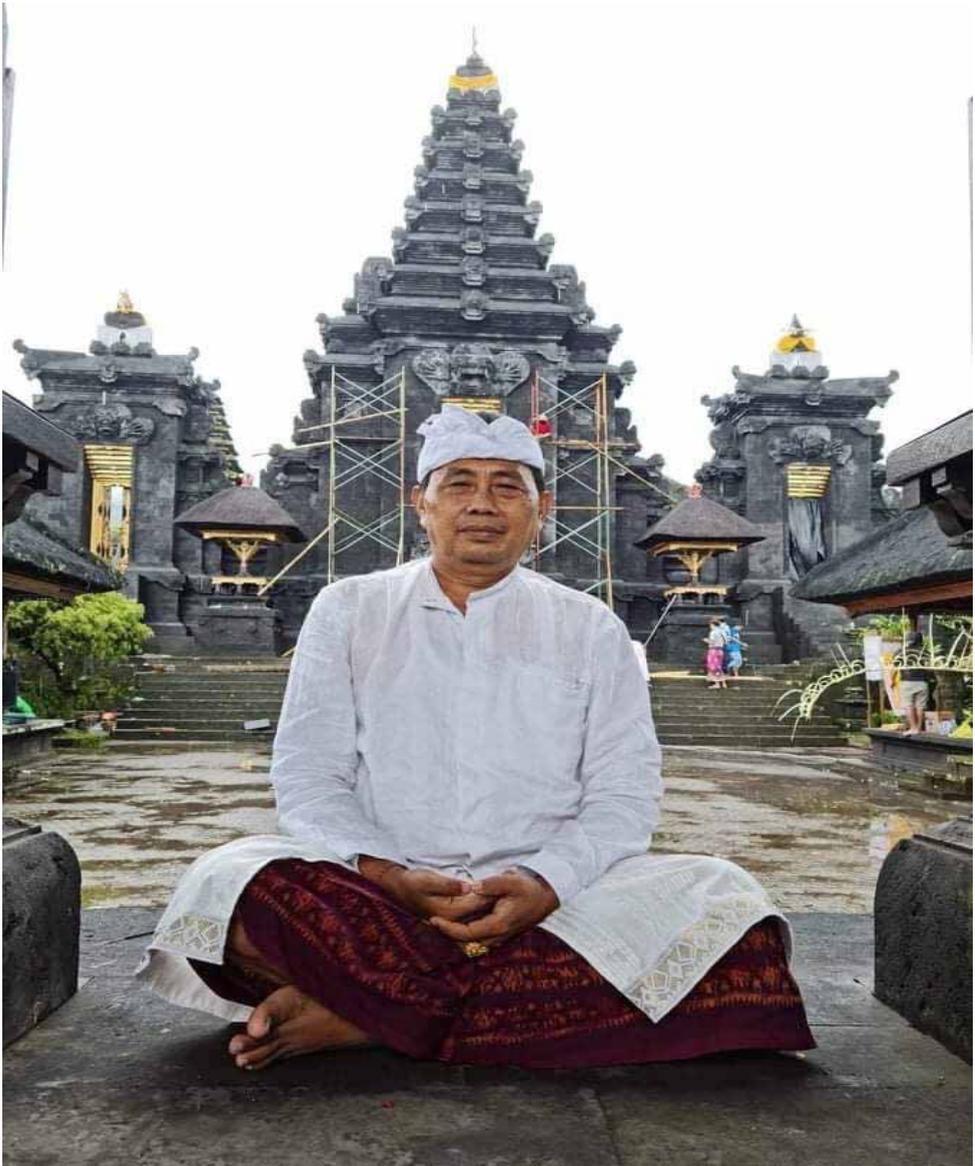


Keterangan: Sketsa Tampak Depan dan Tampak Samping Gelung Kori Agung di Pura Besakih, karya Bapak Ida Bagus Putu Puja



Keterangan: Sketsa Tampak Depan Gelung Kori Agung dan Gelung Kori Pengapit di Pura Besakih, karya Bapak Ida Bagus Putu Puja





Keterangan: Bapak Ida Bagus Putu Puja dengan latar belakang Gelung Kori Agung di Pura Besakih

Hasil karya pahatan beliau yang ada di kampus Politeknik Pariwisata Bali adalah ukiran dinding di pintu masuk Restoran Saraswati dan Patung Singa di kolam Manganjali Karya Werdhi.





Hasil Karya Lukisan berjudul "Ngerupuk"

## B. Awal Mula Belajar Kepemimpinan

Semasa muda, Dagus (sapaan akrab dari teman-temannya), sangatlah aktif dalam berbagai kegiatan seni. Beliau juga termasuk siswa berprestasi yang dilihat dari keikutsertaan beliau dalam Raimuna Nasional di Bumi Perkemahan Kawasan Widya Mandala Krida Bakti Pramuka Cibubur untuk mewakili sekolah dalam bidang Kepramukaan. Kegiatan ini diikuti bersama dua belas orang teman-temannya mewakili Regu Sangga dari SMA Negeri Gianyar.

Kesenangannya pada bidang kepramukaan dimulai sejak sekolah dasar bukan tanpa alasan. Ada banyak manfaat yang dirasakan ketika aktif mengikuti kegiatan pramuka. Selain melatih kekuatan fisik, beliau bisa



belajar kepandaian lain di luar pelajaran yang diterimanya di rumah dan di sekolah. Dengan mengikuti kegiatan Pramuka, beliau memiliki banyak kawan yang bisa dipertanggungjawabkan kesetiannya karena nilai kesetiaan itu sangat tinggi nilainya dalam kerjasama tim.

Aktivitas kepramukaan juga meningkatkan kualitas masa muda beliau karena anggota pramuka dituntut untuk menjadi anak yang kreatif. Waktu luang di masa mudanya diisi dengan kegiatan yang bermanfaat dan jauh dari pergaulan tidak sehat. Dalam kegiatan pramuka ini jugalah beliau mendapat banyak pelajaran berharga mengenai kepemimpinan, baik dalam memimpin diri sendiri maupun memimpin anggota kelompok lain.



*Ida Bagus Putu Puja Datang dari Gianyar. (Foto: Yahya).*

Foto saat di wawancara oleh Yuda Minggu Sport Film di Cibubur



Foto kegiatan Raimuna di Cibubur

### ***Perjalanan Karier dan Tauladan dalam Kepemimpinan***

Ida Bagus Putu Puja mengawali karier di BPLP tahun 1989 hingga akhirnya diangkat menjadi Widyaiswara tahun 1990. Awal karier beliau menjadi Widyaiswara Madya di Sekolah Tinggi Pariwisata Bali pada tahun 2001. Beliau memperoleh kepercayaan pada jabatan struktural sebagai Kepala Bagian Administrasi Umum mulai tahun 2010 hingga tahun 2019. Selama menjabat sebagai Kabag ADUM, beliau mulai menginisiasi pembangunan infrastruktur kampus untuk menunjang aktivitas pembelajaran sebagai salah satu lembaga vokasi pariwisata yang besar.

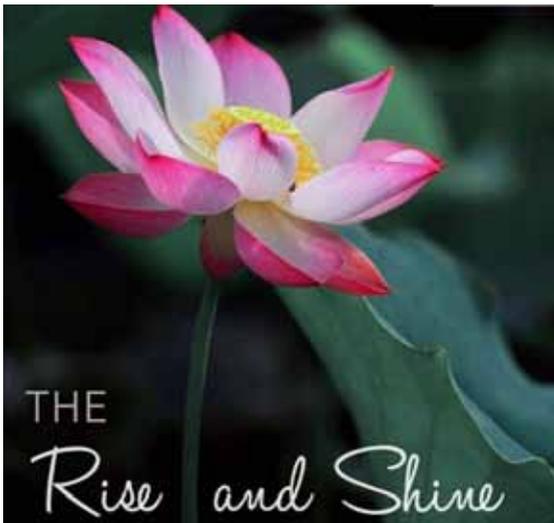
Dalam pembangunan infrastruktur tersebut beliau mengintegrasikan



teknik arsitektur yang memang sangat beliau kuasai dengan prinsip seni dan budaya yang selalu inheren dan melekat dalam setiap karyanya. Akhirnya, terhitung mulai tanggal 18 Oktober 2019 beliau resmi dinobatkan sebagai pemimpin kesepuluh (ke-10) terhitung dari awal lembaga ini berdiri atau pemimpin pertama setelah terjadinya perubahan nama, dengan perubahan status lembaga dari Sekolah Tinggi Pariwisata Bali menjadi Politeknik Pariwisata Bali (Poltekpar Bali) di tahun 2019.

Filosofi beliau dalam memimpin adalah “*mikul duwur, mendem jero*”, dimana beliau memiliki kesadaran yang tinggi bahwasanya eksistensi lembaga saat ini merupakan hasil dari tonggak-tonggak fundamental yang dilahirkan dari pemimpin sebelumnya. Hal ini kemudian diterjemahkan dalam kepemimpinan beliau yang tidak pernah melupakan jasa para pemimpin terdahulu dan senantiasa menjunjung setinggi-tingginya derajat pemimpin serta mengubur sedalam-dalamnya kelemahan atau kekurangan yang dimiliki.

Dari beberapa pemimpin yang sempat memimpin di lembaga ini sejak awal berdiri tahun 1978 sampai sekarang, beliau menjadikan para pemimpin terdahulu tersebut sebagai tauladan (*role model*) untuk memimpin lembaga ini menuju ke arah yang lebih baik sesuai trend yang sedang berkembang. Gaya kepemimpinan dari pemimpin pendahulu diadopsi, diadaptasi, serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan masa kini yang perlu bertransformasi dalam dunia yang *Volatile* (fluktuatif), *Uncertain* (penuh ketidakpastian), *Complex* (rumit), dan *Ambiguous* (ambigu)



Filosofi bunga Teratai (Kamala) dan Rebab lahir dalam kepemimpinan Bapak I Gede Ardika. Filosofi ini menjadi dasar pijakan beliau dalam berperilaku, baik sebagai pemimpin maupun individu. Bunga Kamala hidup pada lingkungan berlumpur namun tetap tumbuh indah dan bergerak fleksibel mengikuti air.



Filosofi bunga Teratai (Kamala) yang dilahirkan oleh Bapak I Gede Ardika, pada masa kepemimpinan Bapak Bagiartha mengeluarkan ide Manganjali Karya Werdhi yang memiliki makna mendalam bahwa karya dan pengabdian yang dilakukan di lembaga bertujuan untuk mengembangkan lembaga secara kolektif menjadi lebih baik.



Air sebagai salah satu unsur alam memberi pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan manusia. Air yang selalu mengalir dari tempat tinggi ke tempat yang lebih rendah ini mengajarkan beliau untuk selalu rendah hati. Air yang memiliki dualisme karakteristik, bersifat lembut atau kuat pada situasi tertentu, mengajarkan beliau arti keseimbangan. Air juga selalu mengisi ruang-ruang yang kosong, yang mengajarkan beliau untuk selalu saling tolong menolong dan selalu berbagi.

Motto ini kemudian disingkat dengan MAKARDHI dan dijadikan nilai Budaya Kerja di Politeknik Pariwisata Bali, yang menjunjung nilai Mutu, Akuntabilitas, Kolaboratif, Adaptif, Responsif, Dedikatif, Harmonis, dan Integritas.

Terdapat pula filosofi bunga Teratai yang memiliki delapan arah dengan kelopak yang terbuka. Hal ini mengajarkan beliau untuk tetap berpikiran positif dalam memimpin lembaga karena akan selalu ada kebaikan yang datang dari segala penjuru, sehingga mengasah kebijaksanaan dan mengembangkan kesadaran diri. Selain itu, keberadaan rebab sebagai simbol seni budaya yang agung juga terpatrit dalam diri beliau yang memang jatuh cinta pada seni dan budaya sejak kecil.

Beliau juga menekankan pada Gerak Selaras (Gelar) dan Gerak Sedulur (Gelur) dalam mengambil posisi sentral di tengah ambiguitas situasi pada masa pandemi ini. Gerak Selaras dan Sedulur ini direalisasikan dengan menyalurkan kebutuhan akan teknologi dengan sentuhan



manusia (*technology vs human touch*) serta perspektif lokal dengan global (*local vs global*) sehingga kedua domain tetap berada pada ekuilibrium yang tepat untuk bisa menunjang tujuan lembaga Pendidikan yang beliau pimpin. Selain itu, beliau juga memberi perhatian akan pentingnya rasa persaudaraan dan kebersamaan di antara seluruh anggota sivitas akademika Politeknik Pariwisata Bali



### C. Momen Berharga dalam Hidup

Kedisiplinan dan kerja keras yang beliau jadikan prinsip hidup hingga saat ini dipelajari dari seorang guru beliau di sekolah dasar yang bernama Anak Agung Dunia. Dari guru tersebut, beliau belajar bahwa setiap tindakan pasti akan ada konsekuensinya, dan setiap kerja keras dan ikhlas akan mendapat balasan yang setimpal, karena hasil tidak akan mengkhianati usaha. Selain itu, nasehat Ibunda juga menjadi pegangan hidup beliau dalam berinteraksi sosial. "*Inget raga menyame*" (ingatlah bahwa kita semua bersaudara) adalah pesan yang senantiasa dikatakan oleh Ibunda tercinta. Pesan tersebut menjadi pengingat bagi beliau untuk tidak boleh melupakan asal dan saudara, sehingga sikap arogansi dan tinggi hati akan pergi dari diri.

Ada beberapa kejadian dalam hidup Ida Bagus Putu Puja yang membentuk beliau menjadi diri beliau saat ini. Selain kegagalan di masa muda dalam menggapai impian sedari kecil, salah satu ujian berharga lainnya yang telah dilewati adalah ketika beliau didaulat untuk memimpin Politeknik Pariwisata Bali. Sebagai orang yang mencintai seni dan sebagian besar karier dilalui sebagai "orang lapangan", tentu saja memimpin lembaga sebesar ini bukanlah sesuatu yang mudah untuk dilakukan. Namun dengan dukungan dari banyak pihak, khususnya pemimpin terdahulu, beliau mendapatkan banyak ilmu tentang kepemimpinan.



#### **D. Visi Kepemimpinan**

Sebagai Direktur Politeknik Pariwisata Bali, Ida Bagus Putu Puja memiliki banyak harapan untuk membangun lembaga ke depannya. Beliau sangat berharap bisa melahirkan suatu warisan (*legacy*) yang bermakna selama masa kepemimpinan beliau yang singkat. Salah satunya adalah Smart Campus, yaitu pembangunan pusat pendidikan dan rekreasi, *Education*, yang menyediakan layanan terintegrasi di bidang pendidikan dan rekreasi bagi masyarakat umum.

Untuk saat ini, perhatian beliau masih terfokus pada pembangunan fisik kampus dimana dalam perencanaan dan pembuatan sarana dan prasarana dilakukan dengan pendekatan fungsi, bentuk dan makna. Taman Manganjali Karya Werdhi yang berada di tengah kampus merupakan salah satu lansekap sarat makna yang terbentuk dari perpaduan seni lansekap dan budaya yang kental. Perwujudan taman sebagai langkah pelestarian lingkungan dapat mendukung keharmonisan hidup dan membentuk karakter, sehingga dapat senantiasa menjadi penyejuk dan pengingat tujuan pengabdian bersama di lembaga tercinta ini.

Untuk non-fiisk, beliau juga akan memberi penguatan pada pembangunan kapasitas dan kualitas SDM (*capacity building*) melalui program pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi bagi para dosennya serta pembentukan program doktor terapan di bidang pariwisata yang jumlahnya masih terbatas di Indonesia. Dan beliau selalu memberikan motivasi kepada para dosen untuk dapat berkembang dengan kata-kata: Belajarlah kepada orang yang pintar, Bergaullah kepada orang yang sukses, Bergurulah kepada orang yang bijaksana. Jangan pernah berhenti untuk belajar. Untuk mencapai tujuan besar ini tentunya membutuhkan inovasi dan kolaborasi di antara semua pemangku kepentingan yang ada saat ini.

**Paradigma Psikologi Humanistik tentang Pendidikan** merupakan salah satu postingan beliau di akun media sosialnya tentang pendidikan, yaitu metode mengajar humanistik mengkombinasikan pendekatan individual dan pengajaran kelompok kecil. Pendidikan humanistik memandang dirinya (Dosen) sejajar dengan mahasiswa mereka. Mereka memiliki hak yang sama untuk memilih apa yang akan dipelajarinya (Daniel dan Khalil, 2010).



Peran dosen humanistik penting untuk mengatur ruang kelas sehingga mahasiswa ingin terus belajar, bertumbuh, berusaha untuk mencari tahu, berharap untuk menguasai dan berkeinginan untuk menciptakan. Ruang kelas terbuka populer didasarkan prinsip-prinsip yang humanistik. Tujuan dasar pendidikan humanistik adalah mendorong siswa menjadi mandiri dan independen, mengambil tanggung jawab untuk pembelajaran mereka, menjadi kreatif dan tertarik pada seni, dan menjadi ingin tahu tentang dunia di sekitar mereka. Prinsip-prinsip pendidikan humanistik ini yang ingin dikembangkan dan diimplementasikan dalam masa kepemimpinan beliau di Politeknik Pariwisata Bali ke depannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardika, I Gede. 2018. *Kepariwisata Berkelanjutan, Rintis Jalan Lewat Komunitas*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Bungaran, Antonius Simanjuntak, Flores Tanjung, Rosramadhana Nasution. 2015. *Sejarah Pariwisata: Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- <https://www.wisatabdg.com/2021/08/sandiaga-uno-resmikan-graha-i-gede.html>, dikutip tanggal 24 Januari 2022.
- <https://investor.id/national/238314/sandiaga-pimpin-penghormatan-terakhir-alm-i-gede-ardika>, dikutip tanggal 24 Januari 2022.
- <https://tokoh.id/biografi/1-ensiklopedi/pencinta-seni-dan-pariwisata/>, dikutip tanggal 27 Januari 2022.
- Pitana, I Gde dan I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta : Andi.
- Puja, Ida Bagus Putu, I Gusti Ngurah Agung Suprastayasa, Putu Ayu Aryasih, 2021. *Esensi Dan Komodifikasi Pariwisata Budaya Bali*. Badung: Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali.
- Putra, I Nyoman Darma. 2012. *Pasangan Pioner Pariwisata Bali: Ida Bagus KOMPIANG, Anak Agung Mirah Astuti*. Denpasar: Jagat Press.

## INDEKS

### A

Afrika 86  
Akademi Perhotelan Nasional 2, 3, 31,  
32, 62, 70, 77  
Amed 11  
Amerika Serikat 22, 47, 56  
APN 3, 31, 32, 33, 70  
Arif Yahya 132  
Asean 83, 84, 85  
Asia 11, 26, 57, 58, 110  
Australia 21, 22, 26, 36, 38, 47, 53, 57,  
86, 89, 116, 128, 135  
Austria 22

### B

Bali Tourism Development Corporation  
4, 33, 55, 82, 105  
Bali Utara 17, 23, 24  
Bandung 2, 3, 4, 12, 14, 20, 31, 32, 62,  
63, 64, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 76, 77,  
78, 80, 81, 89, 109, 115  
Bangkok 57  
BANTAS 1  
Bausasran 19  
Belanda 6, 22, 52, 64, 78  
Berlin 57  
Biak 92, 101, 102, 103, 104, 110, 111  
Boston University 56  
Brisbane 89, 116  
BTDC 4, 33, 34, 55, 59, 82, 105  
Bualu 5, 33, 34  
Buleleng 17, 18, 23, 30

### C

California 49, 57  
Canada 55  
Canberra 57  
Chili 11  
Cirebon 61, 76  
Curug 92, 100, 101, 102, 103, 104, 110  
Cyprus 20

### D

Dago 62  
Danau Tamblingan 18  
Darwin 57  
Denpasar 7, 17, 31, 39, 40, 42, 46, 52, 53,  
97, 99, 106, 107, 114, 117, 121, 138

### F

Filipina 54, 86, 88

### G

George Mongula 70  
Gianyar 99, 138, 144

### H

Hawaii 64, 116  
Hindu 19, 79, 97  
Hotel Bali Beach Sanur 37  
Hotel Indonesia Intercontinental 32

### I

I Gede Pitana 87  
I Gusti Putu Laksaguna xii, 71, 75, 76,  
79  
IKIP Malang 32, 34, 36, 53, 105  
Indonesia i, iii, iv, v, vi, vii, viii, ix, 3,  
4, 9, 10, 11, 28, 32, 33, 40, 42, 46,  
57, 58, 64, 65, 67, 77, 80, 81, 86,  
87, 88, 89, 100, 101, 107, 108, 131,  
134, 148  
Inggris 21, 22, 23, 31, 39, 47, 57, 80, 101,  
115, 127, 128, 130  
Institut Teknologi Bandung 2  
Irian Jaya 92, 101, 102, 103  
Italia 20, 22, 26, 120

### J

Jakarta vi, 7, 31, 32, 46, 49, 61, 62, 67,  
77, 83, 103, 104, 106, 107, 116, 118,  
129, 151

Jawa Barat 31, 89  
Jawa Timur 53  
Jembarana 99  
Jenewa 49, 80  
Jepang 22, 47, 52, 57  
Jerman 22, 47, 57, 88, 116  
Jero Wacik 87, 107, 109  
Joko Widodo 11

## K

Kampial ii, 35, 82  
Karangasem 11  
Kerambitan 93, 94  
Ketut Surata 73  
Ki Hajar Dewantara 18, 19  
Klungkung 31, 126  
Korea 116, 141  
Kuta ii, 9, 33, 42, 43, 46

## L

Labuan Bajo 117, 122  
Lombok 98  
London 57, 130  
Lambung Beras 94

## M

Macau 57  
Majalengka 61  
Makassar 81  
Malang 19, 32, 34, 36, 53, 105  
Montessori 19  
Muhammad Zulvan 71  
Mumbul 34  
Munduk 17, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 26

## N

Namibia 86  
National Hotel Institute 4  
New York 77, 106  
New Zealand 57  
Nicosia 20  
Nusa Dua ii, v, vi, ix, xi, xii, xiii, 5, 23,  
29, 33, 35, 36, 37, 40, 43, 46, 51, 55,  
56, 57, 59, 60, 61, 67, 71, 72, 73, 75,  
81, 82, 91, 92, 93, 105, 106, 107, 108,  
109, 113, 115, 116, 117, 123, 124,  
125, 134, 135, 136

## P

PATA 57, 58, 131  
Pepep Ambardy Petrus 72  
Peru 86  
PHRI 81, 117  
Prancis 22, 26, 33, 46, 47, 49, 80, 130

## R

Rabindranad Tagore 19

## S

Sampalan 31  
Sangsit 13  
Sanur 20, 32, 37, 46, 58, 77  
Sawan 1, 13  
Sawangan 34  
Seoul 116  
Singaraja 1, 2, 13, 17, 29, 30, 53, 78, 99  
Sri Sultan Hamengkubuwono IX 32  
Sudaji 1  
Surabaya 36, 37, 67, 92, 100, 101, 102,  
103, 106, 110, 111  
Susilo Sudarman 35  
Swiss 3, 4, 43, 47, 49, 63, 64, 71, 80  
Switzerland 22  
Sydney 22, 54, 57  
Sydney University 54

## T

Tabanan 30, 31, 75, 82, 94, 97, 98, 99,  
100, 110  
Taman Siswa 18, 19  
Tangerang 92, 100  
Tanjung Benoa 34  
Tejakula 29, 30, 31  
Thailand 47, 57, 86, 116  
Timpag 93, 94, 96, 97, 98, 101  
Tokyo 57  
Tri Hita Karana 10, 11  
Tuban 33, 46  
Turino 20, 120

## U

Ubud 43, 137, 138, 139  
Universitas Airlangga 106  
Universitas Gadjah Mada 19

Universitas Hassanudin 81  
Universitas Katolik Parahyangan 31  
Universitas Pendidikan Ganesha 138  
Universitas Udayana 20, 53, 54, 55, 57,  
93, 104, 107, 114, 115, 116, 120, 127,  
128, 138  
UNWTO 11, 110

## **V**

Vietnam 86

## **W**

Widyaiswara 92, 145

## **Y**

Yogyakarta 18, 19, 76, 77, 126

Buku Manganjali Karya Werdhi ini lahir karena adanya kolaborasi dari keluarga besar Politeknik Pariwisata Bali dalam mengapresiasi jasa para pemimpinnya. Sebagai hal yang bermakna, saya memandang ide yang dituangkan dalam Buku ini adalah bentuk persembahan dari Politeknik Pariwisata Bali untuk seluruh keluarga besar Politeknik Pariwisata Bali, para pemimpinnya, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, untuk Bali serta Indonesia. Bangsa yang besar adalah bangsa yang tidak pernah melupakan jasa para pemimpinnya.

**Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A**  
Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/  
Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif  
Republik Indonesia,



*Mikul Duwhur, Mendhem Jero.*

Menjunjung setinggi-tingginya, memendam sedalam-dalamnya.

Filosofi tersebut sangatlah luhur sebagai pijakan dalam memimpin dan mengapresiasi para pemimpin yang telah mengabdikan untuk jayanya institusi ini. Sebagai manusia, Beliau-Beliau tidaklah sempurna namun tenaga, pikiran dan pengabdian yang telah Beliau-Beliau curahkan demi kemajuan institusi ini sepatutnya menjadi cermin bagi generasi penerus untuk selalu berkarya menuju kebaikan demi kemajuan Politeknik Pariwisata Bali.

**Dra. Ni Wayan Giri Adnyani, M.Sc., CHE.**  
Sekretaris Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/  
Sekretaris Utama Badan Pariwisata dan  
Ekonomi Kreatif

